

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Kepada:

Yth. Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi Keperawatan Program Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana Bandung:

Nama : Ai Anjelina

NIM : 241FK04019

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Acute Decompensated Heart Failure* dengan Intervensi Terapi *Breathing Exercise* dan *Pursed Lip Breathing* Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung” yang bertujuan untuk menurunkan sesak, menurunkan frekuensi nafas, dan meningkatkan saturasi oksigen. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan bapak/ibu/i untuk menjadi responden penelitian tersebut dengan menandatangani kolom di bawah ini. Adapun informasi yang bapak/ibu/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebar luaskan baik melalui media massa atau pun media elektronik.

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 24 Maret 2025

Peneliti

Lampiran 2 Lembar Kesediaan

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar dibawah ini:

Nama : Tn. L

Usia : 44 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Jl. Kopo Sukaleueur, Babakan Asih, Bandung

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Acute Decompensated Heart Failure* dengan Intervensi Terapi *Breathing Exercise* dan *Pursed Lip Breathing* Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung” yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi syarat Gelar Ners. Terima kasih sudah berpartisipasi dengan penelitian ini.

Responden



Lampiran 3 Matrix Perbaikan

No	Perbaikan/Masukan (diisi berdasarkan perbaikan/masukan saat ujian)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Pengaji)
1.	ABSTRAK - Tidak menggunakan pravalensi - Sesuaikan lagi dengan IMRADC	Sudah diperbaiki hal iv
2.	BAB II - Tambahkan indikasi terapi	Sudah diperbaiki hal 52 dan 55
3.	BAB III - Perbaikan prioritas diagnosa keperawatan - Perbaikan rasional intervensi	Sudah diperbaiki hal 78 dan 79
4.	BAB IV - Penjelasan diagnosa prioritas berdasarkan ancaman nyawa dan ABC - Pembahasan: tabel pre post intervensi	Sudah diperbaiki hal 90

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa :		1. Mahasiswa :	
2. Pembimbing :		2. Pembimbing :	
3. Pengaji :		3. Pengaji :	





Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

MATRIX EVALUASI UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Nama Mahasiswa : Ai Anjelina
NIM : 201FK04019
Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Penguji II : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.M.,Kep

No	Perbaikan/Masukan (diisi berdasarkan perbaikan/masukan saat ujian)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	BAB III <ul style="list-style-type: none">- Tentukan diagnosa prioritas berdasarkan urgensi- Perbaiki tujuan dan intervensi keperawatan sesuaikan dengan kasus	Sudah diperbaiki hal 78
2.	BAB IV <ul style="list-style-type: none">- Pembahasan lebih diperjelas ke arah gawat darurat bukan KMB	Sudah diperbaiki hal 90
3.	BAB V <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki saran bagi rumah sakit bukan intervensi tambahan	Sudah diperbaiki hal 105

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa :	1. Mahasiswa :
2. Pembimbing :	2. Pembimbing :
3. Penguji :	3. Penguji :



Lampiran 4 SOP *Breathing Exercise*

Definisi	<i>breathing exercise</i> merupakan latihan pernapasan dengan teknik bernapas secara perlahan dan dalam, sehingga memungkinkan abdomen terangkat perlahan dan dada mengembang penuh
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. untuk mencapai ventilasi yang lebih terkontrol dan efisien serta mengurangi kerja pernapasan b. meningkatkan inflasi alveolar maksimal, relaksasi otot dan menghilangkan ansietas c. mencegah pola aktifitas otot pernapasan yang tidak berguna, melambatkan frekuensi pernapasan, mengurangi udara yang terperangkap serta mengurangi kerja bernafas
Indikasi dan Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Indikasi <i>Deep breathing exercise</i> dapat diberikan kepada seluruh penderita dengan status pasien yang hemodinamik stabil b. Kontraindikasi Klien mengalami perubahan kondisi nyeri berat, sesak nafas berat dan emergency
Prosedu	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat : Bantal sesuai kebutuhan dan kenyamanan klien, Tempat tidur IGD

	<p>dengan pengaturan sesuai, kenyamanan klien, Tissue, Bengkok</p> <p>b. Persiapan klien : kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan latihan nafas/ <i>deep breathing exercise</i></p> <p>c. Persiapan lingkungan : ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy klien</p>
Pelaksanaan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sesuai dengan prosedur. 2. Mengidentifikasi status pasien yang hemodinamik stabil, pasien Appendiks 3. Melakukan pemeriksaan terhadap status pernapasan. 4. Mengidentifikasi klien tidak dalam kondisi nyeri berat, sesak nafas berat dan emergency. 5. Memastikan klien dalam kondisi sadar dan dapat mengikuti perintah dengan baik. 6. Mengatur posisi klien berbaring di atas tempat tidur kepala lebih tinggi, bila memungkinkan dengan posisi semi fowler atau fowler/duduk. 7. Mengatur posisi bantal sesuai kebutuhan untuk kenyamanan klien. 8. Apabila terdapat akumulasi sekret. Mengajarkan batuk efektif (dengan menarik nafas dalam dan secara perlahan melalui hidung dan mulut, tahan 1-5 hitungan, kemudian mulai batuk dengan hentakan lembut, tampung dahak pada bengkok). Bila perlu suction sesuai indikasi untuk membantu mengeluarkan sekret dari jalan nafas bawah. 9. Mengajarkan klien menghirup nafas secara perlahan dan dalam melalui mulut dan hidung, sampai perut ter dorong maksimal/mengembang. Menahan nafas 1-6 hitungan, selanjutnya menghembuskan udara secara hemat melalui mulut dengan bibir terkatup secara perlahan. 10. Meminta klien untuk melakukan latihan secara mandiri dengan 30 kali latihan

nafas dalam selama 30 menit dengan diselingi istirahat 30 menit. Latihan dilaksanakan sebanyak 6 kali sehari pada siang hari selama 4 hari. Setiap latihan dibagi dalam 3 fase masingmasing selama 10 menit sesuai toleransi klien dengan jeda batuk efektif.

11. Melakukan pengawasan keteraturan kemampuan latihan serta antisipasi terhadap toleransi kemampuan dan perkembangan kondisi klien.
12. Melakukan pemeriksaan status pernapasan.
13. Membereskan alat dan mencuci tangan sesuai prosedur.
14. Melaksanakan dokumentasi tindakan.

Lampiran 5 SOP *Pursed Lip Breathing*

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	
TEHNIK <i>PURSED LIPS BREATHING</i>	
1	2
Pengertian	<p><i>Pursed lips breathing</i> adalah latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih di perpanjang. Terapi rehabilitasi paruparu dengan <i>purse lips breathing</i> ini adalah cara yang sangat mudah dilakukan, tanpa memerlukan alat bantu apapun, dan juga tanpa efek negatif seperti pemakaian obat-obatan (Suzanne c. Smeltzer, 2013).</p>
Tujuan	Meningkatkan kemampuan otot-otor pernapasan, meningkatkan ventilasi paru, memperbaiki oksigenisasi (Suzanne c. Smeltzer, 2013).
Prosedur :	Jam Detik
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">1) Buku catatan.2) Alat tulis.3) Lembar informed consent
Preinteraksi	<ol style="list-style-type: none">1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien2. Cuci tangan3. Siapkan alat yang diperlukan
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none">a) Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SOP.b) Sampaikan salam dan memperkenalkan diri.c) Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP.d) Sampaikan maksud dan tujuan tindakan.e) Jelaskan langkah dan prosedur tindakan.f) Kontrak waktu dengan pasien.g) Tanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan.

	h) Berikan privasi untuk pasien jika pasien membutuhkan.
Tahap kerja	<p>a) Atur posisi pasien dalam posisi semi <i>fowler</i>.</p> <p>b) Instruksikan pasien untuk mengambil napas dalam, kemudian mengeluarkannya secara perlahan-lahan melalui bibir yang membentuk seperti huruf O.</p> <p>c) Ajarkan bahwa pasien perlu mengontrol fase ekhalasi lebih lama dari fase inhalasi.</p> <p>d) Menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan tahan napas selama 2 detik.</p> <p>e) Hembuskan napas melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik. Lalukan inspirasi dan ekspirasi selama 5 sampai 8 kali latihan.</p> <p>f) Selama prosedur, tingkatkan keterlibatan dan kenyamanan pasien.</p> <p>g) Kaji toleransi pasien selama prosedur</p>
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahukan kepada klien bahwa teknik pernapasan <i>purse lips breathing</i> yang dilakukan telah selesai 2. Berikan reinforcement positif kepada klien 3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya 4. Bereskan alat-alat 5. Cuci tangan
Dokumentasi	Catat dalam asuhan keperawatan

Lampiran 6 Hasil Plagiarisme

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesperintis.ac.id	2%
2	repository.umj.ac.id	2%
3	repository.uki.ac.id	1%
4	karya.brin.go.id	1%
5	ejournal2.undip.ac.id	1%
6	pdfcoffee.com	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 100 words

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN KIAN

NAMA : Aii Anjetina
 NIM : 241FF09019
 PEMBIMBING : Vivop Marti Lengga, S.Kp., M.Si.
 JUDUL KIAN : Analisis Efekten Ketersediaan pack posisi acute Decompensated Heart Failure dengan intervensi terapi Breathing Exercise dan Pursed Lip Breathing di IGD

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 19 Maret 2025	Pengajuan judul KIAN	ZP
2.	Jumat, 18 April 2025	Penyusunan literature review sebagian 5 jurnal sebagai landasan penelitian	ZP
3.	Rabu, 19 Mei 2025	Revisi BAB 1 : Isi isi belakang perbaiki struktur kalimat, tambahkan data penyakit, jumlahnya mengapa 2 terapi harus dilakukan bersamaan, perurangan dan teknik terapi yang diambil dengan kondisi pasien.	ZP
4.	28 Mei, 28 Juli 2025	Revisi BAB 1 dan 2 : tambahkan fenomena sifilis data, perbaiki paragraf, masukkan sumber & hap point, pathway & tambahkan simbrinya, perbaiki terangka kontsep	ZP
5.	Senin, 9 Agustus 2025	Revisi BAB 2 : Komplikasi naskah teksel sifilis pelaksanaan, setiap gambar cantumkan sumber	ZP

6	selasa, 5 Agustus 2025	<p>REVISI BAB 3: Prioritas masalah, intervensi berdasarkan EBP dimasukan</p> <p>REVIEW BAB 4. Sesuaikan dengan Pedoman (3 poin)</p> <p>BAB 1 dan 2: <ul style="list-style-type: none"> - tambahkan literatur - tambahkan poin kegawat dan risiko pada poin BAB 2 - Tabel EBP dimasukan ke BAB 2 </p>	2/p
7	rabu, 6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Bab 9 tambahkan pembahasan jurnal lain - Perbaiki daftar pustaka menambahkan lampiran - Daftar rujukan hidup, internet wawancara, dll - Behantarkan tanda baca, penulisan sumbangan dengan panduan. 	2/p
8.	kamis, 7 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikkan Abstrak : IMRAD - ACC sendang KHN 	2/p

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Ai Anjelina
NIM	:	241FK04019
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sumedang, 03 Juli 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Ds. Pajagan RT/RW: 03/03, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat
Nomor HP/WA	:	087744205904
Alamat e-mail	:	aianjelina8764@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Salamjajar : Tahun 2008 – 2014
2. SMPN 2 Cisitu : Tahun 2014 – 2017
3. SMK Kesehatan Kesehatan SDM Sumedang : Tahun 2017 – 2020
4. Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2020 – 2024
5. Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana : 2024 – sekarang